



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA
Ahad, 12 Juli 2026 / 27 Muharram 1448
Brosur No.: 2268/2308/IF

THAHARAH (ke-13)

Hal hal yang disunnahkan kita berwudlu.

1) Berwudlu untuk setiap akan shalat.

عَنْ أَنَسٍ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَتَوَضَّأُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ . قُلْتُ :
كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ؟ قَالَ : يُجْزِئُ أَحَدَنَا الْوُضُوءُ مَا لَمْ يُحْدِثْ .

البخارى ١ : ٦٠

Dari Anas (bin Maalik) , ia berkata : "Dahulu Nabi SAW berwudlu setiap akan shalat ". Aku ('Amr bin 'Aamir) bertanya : "Lalu bagaimana yang kalian lakukan ?" (Anas) menjawab : "Sekali wudlu mencukupi seseorang dari kami selama belum berhadats ". [HR. Bukhari juz : 1, hal. 60]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَتَوَضَّأُ لِكُلِّ
صَلَاةٍ ، وَكُنَّا نَحْنُ نُصَلِّي الصَّلَوَاتِ كُلَّهَا بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ . ابن ماجه

١٧٠ : ١ رقم ٥٠٩

Dari Anas bin Maalik , ia berkata : "Dahulu Rasulullah SAW berwudlu untuk setiap kali shalat, sedangkan kami melakukan beberapa shalat dengan satu kali wudlu". [HR. Ibnu Majah juz : 1, hal. 170 , no. 509]

عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَتَوَضَّأُ لِكُلِّ صَلَاةٍ . فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ فَتْحِ مَكَّةَ صَلَّى الصَّلَوَاتِ كُلَّهَا بِوُضُوءٍ

وَاحِدٍ . ابن ماجه ١ : ١٧٠ : رقم ٥١٠

Dari Sulaiman bin Buraidah , dari ayahnya , bahwasanya Nabi SAW dahulu berwudlu untuk setiap kali shalat. Ketika hari penaklukan kota Makkah , beliau melakukan beberapa shalat semuanya dengan satu kali wudlu". [HR. Ibnu Majah juz : 1 , hal. 170 , no.510]

عَنِ الْفَضْلِ بْنِ مُبَشِّرٍ قَالَ : رَأَيْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يُصَلِّي الصَّلَوَاتِ بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ . فَقُلْتُ : مَا هَذَا ؟ فَقَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَصْنَعُ هَذَا ، فَأَنَا أَصْنَعُ كَمَا صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . ابن

ماجه ١ : ١٧٠ : رقم ٥١١

Dari Al Fadhl bin Mubasysyir , ia berkata : "Aku melihat Jaabir bin 'Abdillah melaksanakan beberapa shalat dengan satu kali wudlu, maka aku bertanya : "Apa ini ?" Lalu ia menjawab : "Aku pernah melihat Rasulullah SAW melakukan yang demikian ini, maka aku melakukan sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah SAW ". [HR. Ibnu Majah juz : 1 , hal. 170 , no.511]

2) Berwudlu setelah makan makanan yang disentuh api

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : الْوُضُوءُ مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ . مسلم ١ : ٢٧٢ : رقم ٩٠

Dari Zaid bin Tsaabit , ia berkata : "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda : " Berwudlu disebabkan makan makanan yang disentuh api

(yang dibakar)." [HR. Muslim juz : 1 , hal. 272 , no.90]

قَالَ عُرْوَةُ : سَمِعْتُ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ تَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ : تَوَضَّؤُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ. مسلم ٢٧٣ : ١

'Urwah berkata : "Aku mendengar 'Aisyah istri Nabi SAW berkata : "Rasulullah SAW bersabda : "Berwudlulah kalian disebabkan makan makanan yang disentuh api (yang dibakar)". [HR. Muslim juz : 1 , hal. 273]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَكَلَ كَتِفَ شَاةٍ ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ

يَتَوَضَّأَ. مسلم ٢٧٣ : ١ رقم ٩١

Dari Ibnu 'Abbas , bahwasanya Rasulullah SAW makan sampil kambing, kemudian beliau shalat dan tidak berwudlu ". [HR. Muslim juz : 1 , hal. 273 , no.91]

عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ ، أَنَّ أَبَاهُ عَمْرٍو بْنَ أُمَيَّةَ أَخْبَرَهُ ،

أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ ﷺ يَحْتَزُّ مِنْ كَتِفِ شَاةٍ فِي يَدِهِ ، فَدَعِيَ إِلَى

الصَّلَاةِ ، فَأَلْقَاهَا وَالسَّكِينِ الَّتِي يَحْتَزُّ بِهَا ، ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى وَلَمْ

يَتَوَضَّأَ. البخارى ٦ : ٢٠٤

Dari Ja'far bin 'Amr bin Umayyah , bahwasanya ayahnya yaitu 'Amr bin Umayyah mengkhabarkan kepadanya bahwasanya ia pernah melihat Nabi SAW memotong sampil kambing di tangan beliau , lalu dipanggil untuk shalat , maka beliau meletakkan sampil kambing dan pisau yang dipakai untuk memotongnya , kemudian beliau bangkit berdiri lalu shalat dan beliau tidak berwudlu ". [HR. Bukhari juz : 6 , hal. 204]

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْوُضُوءِ مِنْ لُحُومِ الْإِبِلِ. فَقَالَ: تَوَضَّؤُوا

مِنْهَا. ابن ماجه ١ : ١٦٦ رقم ٤٩٤

Dari 'Abdurrahman bin Abi Lailaa , dari Al Baraa` bin 'Aazib , ia berkata : "Rasulullah pernah ditanya tentang wudlu karena makan daging unta. Beliau menjawab : "Berwudlulah kalian karena memakannya". [HR. Ibnu Majah juz : 1 , hal. 166 , no.494]

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ : أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ نَتَوَضَّأَ مِنْ لُحُومِ الْإِبِلِ وَلَا نَتَوَضَّأَ مِنْ لُحُومِ الْغَنَمِ. ابن ماجه ١ : ١٦٦ رقم ٤٩٥

Dari Jaabir bin Samurah , ia berkata : " Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami supaya berwudlu karena makan daging unta, dan tidak berwudlu karena makan daging kambing". [HR. Ibnu Majah juz : 1 , hal. 166 , no.495]

3) Sunnah berwudlu sebelum tidur

عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِذَا أَخَذْتَ مَضْجَعَكَ فَتَوَضَّأْ وَضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ اضْطَجِعْ عَلَى شِقِّكَ الْأَيْمَنِ ثُمَّ قُلْ: "اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْلَمْتُ وَجْهِيَ إِلَيْكَ ، وَ فَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ ، وَ أَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَ رَهْبَةً إِلَيْكَ ، لَا مَلْجَأَ وَ لَا مَنَاجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَ بِنَبِيِّكَ

الَّذِي أَرْسَلْتَ . وَ اجْعَلُهُنَّ مِنْ آخِرِ كَلَامِكَ ، فَإِنْ مُتَّ مِنْ
لَيْلَتِكَ مُتَّ وَ أَنْتَ عَلَى الْفِطْرَةِ . قَالَ : فَرَدَّدْتُهِنَّ لِأَسْتَذْكِرَهُنَّ
فَقُلْتُ : آمَنْتُ بِرَسُولِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ . قَالَ : قُلْ : آمَنْتُ بِنَبِيِّكَ
الَّذِي أَرْسَلْتَ . مسلم ٤ : ٢٠٨١ رقم ٥٦

*Dari Al Baraa' bin 'Aazib , bahwasanya Rasulullah SAW bersabda :
"Apabila kamu akan tidur, hendaklah kamu berwudlu sebagaimana
wudlumu untuk shalat, kemudian berbaring atas lambung kanan, lalu
berdo'a "Alloohumma innii aslamtu wajhii ilaika, wa fawwadltu amrii ilaika
, wa alja'tu dhohrii ilaika roghbatan wa rohbatan ilaika, laa malja-a wa laa
manjaa minka illaa ilaika. Aamantu bikitaabikal-ladzii anzalta wa bi
nabiyyikal-ladzii arsalta" (Ya Allah, sesungguhnya aku menyerahkan
wajahku kepada-Mu, dan menyerahkan segala urusanku kepadamu, aku
sandarkan punggungku kepada-Mu, dengan harap dan takut kepada-Mu
, tidak ada tempat kembali dan tidak ada tempat menyelamatkan diri dari-
Mu kecuali kepada-Mu. Aku beriman kepada kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan kepada Nabi-Mu yang telah Engkau utus). Dan
jadikanlah kalimat-kalimat itu sebagai akhir ucapanmu. Maka jika kamu
mati pada malam itu, kamu mati dalam keadaan fithrah". Baraa' berkata
: Maka aku mengulangi do'a itu dengan membaca aamantu birasuulikal-
ladzii arsalta, beliau bersabda : "Ucapkanlah : Aamantu binabiyyikal-
ladzii arsalta". [HR. Muslim juz : 4, hal. 2081, no.56]*

عَنْ سَعْدِ ابْنِ عُبَيْدَةَ قَالَ : حَدَّثَنِي الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا آتَيْتَ مَضْجَعَكَ فَتَوَضَّأْ
وُضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ ، ثُمَّ اضْطَجِعْ عَلَى شِقِّكَ الْأَيْمَنِ ، وَقُلْ : "اللَّهُمَّ

أَسَلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ ، وَالْجَأْتُ ظَهْرِي
إِلَيْكَ رَهْبَةً وَرَغْبَةً إِلَيْكَ ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ ،
آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ . فَإِنْ مِتَّ
مُتَّ عَلَى الْفِطْرَةِ وَاجْعَلْهُنَّ آخِرَ مَا تَقُولُ . فَقُلْتُ أَسْتَذْكِرُهُنَّ
وَبِرَسُولِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ . قَالَ : لَا ، وَ نَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ .

البخارى ١٤٦ : ٧

Dari Sa'ad bin 'Ubaidah , ia berkata : "Telah menceritakan kepadaku Al Baraa' bin 'Aazib RA , ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda : "Apabila kamu akan tidur , maka berwudlulah sebagaimana wudlumu untuk shalat, kemudian berbaringlah atas lambung kanan, lalu berdoa lah : "Alloohumma aslamtu nafsii ilaika, wa fawwadltu amrii ilaika , wa alja'tu dhohrii ilaika rohbatan wa roghbatan ilaika, laa malja-a wa laa manjaa minka illaa ilaika. Aamantu bikitaabikal-ladzii anzalta wa bi nabiyyikal-ladzii arsalta (Ya Allah, aku menyerahkan diriku kepada-Mu, dan menyerahkan segala urusanku kepadamu, aku sandarkan punggungku kepada-Mu, dengan takut dan harap kepada-Mu , tidak ada tempat kembali dan tidak ada tempat menyelamatkan diri dari-Mu kecuali kepada-Mu. Aku beriman kepada kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan kepada Nabi-Mu yang telah Engkau utus). Maka jika kamu mati (pada malam itu), kamu mati dalam keadaan fithrah. Dan jadikanlah kalimat-kalimat itu sebagai akhir ucapanmu". Lalu aku mengulangi do'a itu dengan membaca "aamantu birasuulikal-ladzii arsalta". Beliau bersabda : "Tidak , "wa nabiyyikal-ladzii arsalta". [HR. Bukhari juz : 7 , hal 146]

عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ : قَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ إِذَا أَتَيْتَ مَضْجَعَكَ

فَتَوَضَّأَ وَضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ ، ثُمَّ اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّكَ الْيَمَنِ ، ثُمَّ قُلَ : "اَللّٰهُمَّ اَسْلَمْتُ وَجْهِيْ اِلَيْكَ ، وَ فَوَّضْتُ اَمْرِيْ اِلَيْكَ ، وَ اَلْجَأْتُ ظَهْرِيْ اِلَيْكَ رَغْبَةً وَ رَهْبَةً اِلَيْكَ ، لَا مَلْجَأَ وَ لَا مَنجَا مِنْكَ اِلَّا اِلَيْكَ ، اَللّٰهُمَّ اَمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَ وَ نَبِيِّكَ الَّذِيْ اَرْسَلْتَ " . فَاِنْ مِتَّ مِنْ لَيْلَتِكَ فَانْتَ عَلَى الْفِطْرَةِ ، وَ اجْعَلْهُنَّ آخِرَ مَا تَتَكَلَّمُ بِهِ . قَالَ : فَرَدَدْتُهَا عَلَى النَّبِيِّ ﷺ فَلَمَّا بَلَغْتُ ، اَللّٰهُمَّ اَمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَ ، قُلْتُ : وَ رَسُوْلِكَ . قَالَ : لَا ، وَ نَبِيِّكَ الَّذِيْ اَرْسَلْتَ . البخارى ١ : ٦٧

Dari Al Baraa' bin 'Aazib , ia berkata : "Nabi SAW bersabda kepadaku : "Apabila kamu akan tidur, maka berwudlulah sebagaimana wudlumu untuk shalat, kemudian berbaringlah pada lambung sebelah kanan, lalu berdo'alah "Alloohumma innii aslamtu wajhii ilaika, wa fawwadltu amrii ilaika , wa alja'tu dhohrii ilaika roghbatan wa rohbatan ilaika, laa malja-a wa laa manjaa minka illaa ilaika. Alloohumma aamantu bikitaabikal-ladzii anzalta wa nabiyyikal-ladzii arsalta" (Ya Allah, sesungguhnya aku menyerahkan wajahku kepada-Mu, dan menyerahkan segala urusanku kepadamu, aku sandarkan punggungku kepada-Mu, dengan harap dan takut kepada-Mu , tidak ada tempat kembali dan tidak ada tempat menyelamatkan diri dari-Mu kecuali kepada-Mu. Ya Allah , aku beriman kepada kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan kepada Nabi-Mu yang telah Engkau utus).Maka jika kamu mati pada malam itu, kamu dalam keadaan fithrah.Dan jadikanlah kalimat-kalimat itu sebagai akhir ucapanmu". Al Baraa' berkata : "Lalu aku mengulangi do'a itu di hadapan Nabi SAW , ketika sampai pada "Alloohumma aamantu bi kitaabikal ladzii

anzalta , aku membaca "wa rasuulika" , beliau bersabda : "Tidak , " wa nabiyyikal-ladzii arsalta". [HR. Bukhari juz : 1, hal. 67]

4) Berwudlu bagi orang yang junub apabila hendak tidur.

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ قَبْلَ أَنْ يَنَامَ. مسلم ١ : ٢٤٨ رقم ٢١

Dari 'Aisyah , bahwasanya dahulu Rasulullah SAW apabila akan tidur, sedangkan beliau masih dalam keadaan berjunub, beliau berwudlu dulu sebagaimana wudlu beliau untuk shalat sebelum tidur". [HR. Muslim juz : 1 , hal. 248 , no.21]

عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَيْرْفُدُّ أَحَدُنَا وَهُوَ جُنُبٌ ؟ قَالَ : نَعَمْ إِذَا تَوَضَّأَ. مسلم ١ : ٢٤٨ رقم ٢٣

Dari Naafi' , dari Ibnu 'Umar , bahwasanya 'Umar (bin Khaththab) pernah bertanya : "Ya Rasulullah, apa boleh salah seorang diantara kami tidur dalam keadaan junub?" Rasulullah SAW menjawab : "Ya boleh, apabila dia telah berwudlu". [HR. Muslim juz : 1 , hal. 248 , no.23]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ اسْتَفْتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ : هَلْ يَنَامُ أَحَدُنَا وَهُوَ جُنُبٌ ؟ قَالَ : نَعَمْ ، لِيَتَوَضَّأَ ثُمَّ لِيَنِمَ ، حَتَّى يَغْتَسِلَ إِذَا شَاءَ. مسلم ١ : ٢٤٩ رقم ٢٤

Dari Ibnu 'Umar , bahwasanya 'Umar (bin Khaththab) pernah bertanya kepada Nabi SAW, ia berkata : "(Ya Rasulullah) , apakah seseorang dari kami boleh tidur dalam keadaan junub?" Beliau menjawab : "Ya boleh, hendaklah ia berwudlu , lalu tidurlah , atau sehingga ia mandi apabila ia mau ". [HR. Muslim juz : 1 , hal. 249 , no.24]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : ذَكَرَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ
تُصِيبُهُ جَنَابَةٌ مِنَ اللَّيْلِ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : تَوَضَّأْ ،
وَاغْسِلْ ذَكَرَكَ ، ثُمَّ نَمْ . مسلم ١ : ٢٤٩ رقم ٢٥

Dari Ibnu 'Umar , ia berkata : " 'Umar bin Khaththab menyebutkan kepada Rasulullah SAW bahwasanya ia berjunub pada suatu malam. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya : "Berwudlulah, dan cucilah kemaluanmu, kemudian tidurlah". (HR. Muslim juz : 1 , hal. 249 , no.25)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ : ذَكَرَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ لِرَسُولِ
اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ تُصِيبُهُ جَنَابَةٌ مِنَ اللَّيْلِ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :
تَوَضَّأْ ، وَاغْسِلْ ذَكَرَكَ ، ثُمَّ نَمْ . ابو داود ١ : ٥٧ رقم ٢٢١

Dari 'Abdullah bin 'Umar , bahwasanya ia berkata : " 'Umar bin Khaththab menyebutkan kepada Rasulullah SAW bahwasanya ia berjunub pada suatu malam. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya : "Berwudlulah, dan cucilah kemaluanmu, kemudian tidurlah". [HR. Abu Dawud juz : 1, hal. 57 , no. 221]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَيْسٍ قَالَ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ وَثْرِ رَسُولِ
اللَّهِ ﷺ ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. قُلْتُ : كَيْفَ كَانَ يَصْنَعُ فِي الْجَنَابَةِ ؟
أَكَانَ يَغْتَسِلُ قَبْلَ أَنْ يَنَامَ أَمْ يَنَامُ قَبْلَ أَنْ يَغْتَسِلَ ؟ قَالَتْ : كُلُّ
ذَلِكَ قَدْ كَانَ يَفْعَلُ ، رُبَّمَا اغْتَسَلَ فَنَامَ ، وَرُبَّمَا تَوَضَّأَ فَنَامَ. قُلْتُ

: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي الْأَمْرِ سَعَةً. مسلم ١ : ٢٤٩ رقم ٢٦

Dari 'Abdullah bin Abi Qois , ia berkata : "Aku pernah bertanya kepada 'Aisyah tentang witrnya Rasulullah SAW , lalu ia menyebutkan hadits. Aku bertanya lagi : "Bagaimana dahulu yang beliau lakukan ketika janabat ? Apakah beliau mandi sebelum tidur , atau tidur sebelum mandi ?" 'Aisyah menjawab : "Semuanya itu telah beliau dilakukan , terkadang beliau mandi lalu tidur, dan terkadang beliau berwudlu lalu tidur ". Aku ('Abdullah bin Abi Qois) berkata : "Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kelonggaran dalam urusan ini ". [HR. Muslim juz : 1 , hal. 249 , no.26]

5) Berwudlu bagi orang yang junub apabila akan mengulangi persetubuhan.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ أَهْلَهُ ، ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يَعُودَ ، فَلْيَتَوَضَّأْ. مسلم ١ : ٢٤٩ رقم ٢٧

Dari Abu Sa'id Al Khudriy, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda : "Apabila salah seorang diantara kalian mengumpuli istrinya, kemudian ingin mengulangnya lagi , maka hendaklah ia berwudlu ". [HR. Muslim juz : 1 , hal. 249 , no.27]

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : إِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ أَهْلَهُ ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يَعُودَ فَلْيَتَوَضَّأْ بَيْنَهُمَا وَضُوءًا. الترمذی ١ : ٩٤

رقم ١٤١ ، حديث حسن صحيح

Dari Abu Sa'id Al Khudri y , dari Nab SAW , beliau bersabda : "Apabila salah seorang diantara kalian mengumpuli istrinya, kemudian ingin mengulangnya lagi , maka hendaklah ia berwudlu diantara kedua (persetubuhan itu) ". [HR. Tirmidzi juz : 1 , hal. 94 , no.141 , hadits hasan shahih]

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ بِغُسْلٍ وَاحِدٍ.

مسلم ٢٤٩ : ٢٨ رقم

Dari Anas , bahwasanya dahulu Nabi SAW menggilir istri-istri beliau dengan satu kali mandi. [HR. Muslim juz : 1 , hal. 249 , no.28]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ طَافَ عَلَى نِسَائِهِ فِي لَيْلَةٍ

بِغُسْلٍ وَاحِدٍ. النسائي ١ : ١٤٣

Dari Anas bin Maalik , bahwasanya Rasulullah SAW menggilir istri-istri beliau dalam satu malam dengan satu kali mandi. [HR. Nasaai juz : 1 , hal. 143]

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ فِي غُسْلٍ وَاحِدٍ.

الترمذی ١ : ٩٣ رقم ١٤٠، حديث حسن صحيح

Dari Anas, bahwasanya dahulu Nabi SAW menggilir istri-istri beliau dengan satu kali mandi. [HR. Tirmidzi juz : 1, hal. 93 , no. 140, hadits hasan shahih]

6) Berwudlu atau mencuci kedua tangan bagi orang yang junub apabila akan makan dan minum.

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا كَانَ جُنُبًا فَأَرَادَ أَنْ

يَأْكُلَ أَوْ يَنَامَ تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ. مسلم ٢٤٨ : ٢٢ رقم

Dari 'Aisyah , ia berkata : "Dahulu Rasulullah SAW apabila dalam keadaan junub, lalu ingin makan atau tidur, beliau berwudlu sebagaimana wudlu beliau untuk shalat". [HR. Muslim juz : 1 , hal. 248 , no.22]

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ

يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ تَوَضَّأَ، وَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ غَسَلَ يَدَيْهِ. النسائي

١ : ١٣٩

Dari 'Aisyah RA , bahwasanya dahulu Rasulullah SAW apabila ingin tidur sedangkan beliau dalam keadaan junub , beliau berwudlu. Dan apabila ingin makan , beliau mencuci kedua tangan beliau ". [HR. Nasaai juz : 1, hal. 139]

عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ تَوَضَّأَ، وَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ أَوْ

يَشْرَبَ قَالَتْ غَسَلَ يَدَيْهِ ثُمَّ يَأْكُلُ أَوْ يَشْرَبُ. النسائي ١ : ١٣٩

Dari Abu Salamah , bahwasanya 'Aisyah RA berkata : "Dahulu Rasulullah SAW apabila ingin tidur sedangkan beliau dalam keadaan junub , beliau berwudlu. Dan apabila ingin makan atau minum , beliau mencuci kedua tangan beliau kemudian beliau makan atau minum ". [HR. Nasaai juz : 1, hal. 139]

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ قَبْلَ أَنْ يَنَامَ ، وَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَطْعَمَ وَهُوَ

جُنُبٌ غَسَلَ كَفَّيْهِ وَ مَضْمَضَ فَاهُ ثُمَّ طَعِمَ. الدارقطني ١ : ١٢٦ رقم ٣

Dari 'Aisyah, bahwasanya dahulu Nabi SAW apabila ingin tidur sedangkan beliau dalam keadaan junub, beliau berwudlu sebagaimana wudlunya untuk shalat sebelum beliau tidur. Dan apabila ingin makan sedangkan beliau dalam keadaan junub, beliau mencuci kedua tangan beliau dan berkumur, kemudian makan. [HR. Daraquthni juz : 1 , hal. 126, no. 3]

Bersambung